

KEEFEKTIFAN METODE PEMBELAJARAN SQ4R DALAM MENYIMPULKAN ISI ARTIKEL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 PAGAR ALAM

¹Lesi Anggraini, ²Apriana
lesianggrainiayra@gmail.com
aprianasalim1993@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan permasalahan umum yang dihadapi oleh siswa adalah kurangnya minat, kurang memahami isi dan pesan teks yang dibaca. Hal ini sering ditemui pengajaran bahasa terutama dalam aspek membaca kurang efektif. Peningkatan minat dan kemampuan membaca siswa membutuhkan solusi berupa metode pengajaran inovatif dan kreatif. Salah satu metode pengajaran yang dianggap tepat dalam meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dalam membaca metode SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Review, dan Reflect*). Menerapkan metode ini siswa diharapkan lebih aktif di dalam kelas pada saat pelajaran berlangsung karena metode ini sangat cocok dalam pembelajaran membaca. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan menyimpulkan isi artikel dengan metode pembelajaran SQ4R pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pagar Alam. Hal ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dengan menggunakan metode pembelajaran SQ4R. Metode ini memberikan manfaat untuk memberikan pengetahuan atau wawasan bagi pengembangan keilmuan terutama di bidang bahasa dalam pembelajaran dan meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam membaca. Populasi penelitian berjumlah 50 siswa yang dibagi menjadi 2 kelas. Metode Pembelajaran menggunakan SQ4R sebagai variabel bebas (*independen*) atau variabel X dan menyimpulkan isi artikel pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Pagar Alam setelah berlangsungnya proses pembelajaran sebagai variabel terikat (*dependen*) atau variabel Y. Desain penelitian menggunakan *Posttest Two Control Group Design*. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, tes. Berdasarkan analisis data kelas kontrol sebanyak 25 siswa, diperoleh gambaran skor tertinggi hanya 80 yang diperoleh oleh 3 orang dan skor terendah adalah 55 yang diperoleh oleh 2 orang. Hasil distribusi dan persentase ketuntasan pembelajaran kemampuan menyimpulkan isi artikel pada kelas kontrol yang memperoleh ketuntasan dengan nilai >70 hanya 8 siswa 32% dan memperoleh nilai <70 sebanyak 17 siswa 68%. Sedangkan analisis data kelas eksperimen sebanyak 25 siswa, diperoleh gambaran skor tertinggi dengan nilai 95 yang diperoleh oleh 5 siswa dan skor terendah dengan nilai 60 diperoleh oleh 2 siswa. Hasil distribusi dan persentase ketuntasan pembelajaran kemampuan menyimpulkan isi artikel pada kelas kontrol yang memperoleh ketuntasan dengan nilai >70 sebanyak 22 siswa 88% dan memperoleh nilai <70 sebanyak 3 siswa 12%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menyimpulkan isi artikel siswa mampu. Untuk itu dapat dinyatakan menggunakan metode SQ4R lebih efektif karena berdasarkan kriteria yang ditetapkan 85%.

Kata kunci: efektifitas, metode SQ4R, artikel

ABSTRACT

Based on the general problems faced by students are lack of interest, lack of understanding of the content and messages of the text they read. It is often found that language teaching, especially in the reading aspect, is less effective. Increasing students' interest and reading ability requires solutions in the form of innovative and creative teaching methods. One teaching method that is considered appropriate in improving students' reading comprehension skills is the SQ4R method (Survey, Question, Read, Recite, Review, and Reflect). Applying this method, students are expected to be more active in class during lessons because this method is very suitable for learning to read. The problem in this research is the ability to summarize the contents of articles using the SQ4R learning method for class VIII students at SMP Negeri 4 Pagar Alam. This aims to describe students' abilities using the SQ4R learning method. This method provides benefits for providing knowledge or insight for scientific development, especially in the field of language in learning and increasing students' interest and ability in reading. The research population consisted of 50 students divided into 2 classes. The learning method uses SQ4R as the independent variable or variable Data collection techniques are observation, interviews, tests. Based on data analysis from a control class of 25 students, the

highest score was only 80 obtained by 3 people and the lowest score was 55 obtained by 2 people. The results of the distribution and percentage of learning completeness, the ability to conclude the content of articles in the control class, only 8 students got a score of >70, 32%, and 17 students got a score of <70, 68%. Meanwhile, analysis of data from the experimental class of 25 students showed that the highest score was 95 obtained by 5 students and the lowest score was 60 obtained by 2 students. The results of the distribution and percentage of learning completeness, the ability to conclude the contents of the article in the control class, were 88% who obtained completeness with a score of >70, 88% and 3 students who obtained a score of <70, 12%. This shows that the ability to conclude the contents of the student's article is capable. For this reason, it can be stated that using the SQ4R method is more effective because it is based on the criteria set at 85%.

Keywords: *effectiveness, SQ4R Method, articles.*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang dan maju begitu pesat. Membaca merupakan keterampilan berbahasa yang berperan penting dalam memperoleh pengetahuan. Untuk jenjang pendidikan kemampuan membaca ini menjadi skala utama yang harus dikuasai siswa dalam memperoleh informasi/wawasan yang dibutuhkan. Oleh karena itu, membaca dapat mengetahui segala sesuatu yang terjadi dengan dasar yang lengkap. Kegiatan siswa membaca atas dasar kebutuhan maka ia akan mendapat segala informasi yang diinginkan. Sebaliknya, jika membaca atas dasar paksaan maka informasi yang diperoleh tidak akan maksimal.

Membaca merupakan kemampuan yang kompleks bukan kegiatan hanya melihat lambang-lambang tertulis saja. Berbagai cara dilakukan agar mampu memahami materi yang dibaca dengan makna yang dimaksud. Bagi siswa, membaca berperan dalam mengetahui berbagai macam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang. Melalui membaca, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat diketahui dan dipahami sebelum dapat diterapkan. Membaca memberikan informasi untuk mengetahui peristiwa atau kejadian, mengetahui topik, dapat menemukan apa yang terjadi dan dapat penemuan-penemuan yang telah lama atau belajar dari pengalaman hidup yang terdapat pada bacaan.

Berbahasa merupakan sarana pengembang kemampuan berbahasa Indonesia. Senang membaca akan terus mengalami

peningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka sedangkan malas membaca akan berkurang produktifitasnya menghasilkan karya. Keberhasilan pengajaran membaca merupakan salah satu tanggung jawab guru terutama guru Bahasa Indonesia. Guru sebagai perencana, pengelola, fasilitas dan motivator yang selalu berusaha untuk berinovasi dalam meningkatkan minat membaca siswa.

Pembelajaran membaca pada siswa SMP yang dilaksanakan selama ini kurang efektif. Guru pada umumnya menerangkan hal yang berkenaan dengan teori sementara kegiatan membaca yang baik jarang dilakukan. Sebaliknya, tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di SMP adalah meningkatkan keahlian siswa dalam pemakaian bahasa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Proses pembelajaran bahasa Indonesia yaitu penguasaan menarik kesimpulan siswa kurang diperhatikan oleh guru. Dalam hal ini, guru hanya memberi tugas untuk membaca kemudian menyimpulkan sendiri suatu teks dan tidak menjelaskan dengan detail cara membaca dan menyimpulkan dengan baik. Hal ini menyebabkan murid kurang kreatif dalam menghasilkan ide, lambat proses membaca dan sulit memahami atau menggambarkan suatu objek. Pembelajaran seperti itu menyebabkan cara siswa dalam menyimpulkan suatu teks dinilai banyak mengalami kesalahan.

Berdasarkan wawancara dengan siswa dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Pagar Alam ditemukan bahwa masalah yang dihadapi oleh siswa adalah kurangnya minat, kurang memahami isi dan

pesan teks yang dibaca. Hal ini yang menjadi permasalahan sering ditemui pengajaran bahasa terutama dalam aspek membaca kurang efektif. Peningkatan minat dan kemampuan membaca siswa membutuhkan solusi berupa metode pengajaran inovatif dan kreatif. Salah satu metode pengajaran yang dianggap tepat dalam meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dalam membaca metode SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Review, dan Reflect*). Menerapkan metode SQ4R siswa diharapkan lebih aktif di dalam kelas pada saat pelajaran berlangsung karena metode ini sangat cocok dalam pembelajaran membaca. Sebelum membaca terlebih dahulu disurvei bacaan untuk mendapatkan gagasan umum yang akan dibaca. Kemudian mengajukan berbagai pertanyaan pada diri sendiri yang jawabannya diharapkan terdapat dalam bacaan tersebut agar lebih mudah memahami bacaan dan mencoba mengutarakan dengan kata-kata sendiri pokok-pokok pentingnya sehingga hal itu dapat dikuasai dan diingatnya lebih lama.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode pembelajaran SQ4R dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimpulkan isi artikel siswa dengan mengangkat judul penelitian “Keefektifan Metode Pembelajaran SQ4R dalam Menyimpulkan Isi Artikel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Pagar Alam.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan menyimpulkan isi artikel dengan metode pembelajaran SQ4R pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pagar Alam. Bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menyimpulkan isi artikel siswa dengan metode pembelajaran SQ4R pada siswa kelas. Manfaat dalam penelitian ini untuk memberikan pengetahuan atau wawasan bagi pengembangan keilmuan terutama di bidang bahasa dalam pembelajaran dan meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam membaca.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Populasi penelitian berjumlah 50 siswa yang dibagi menjadi 2 kelas. Metode

Pembelajaran menggunakan SQ4R sebagai variabel bebas (*independen*) atau variabel X dan menyimpulkan isi artikel pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Pagar Alam setelah berlangsungnya proses pembelajaran sebagai variabel terikat (*dependen*) atau variabel Y. Desain penelitian yang digunakan adalah *Posttest Two Control Group Design*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2013: 120), *Simple Random Sampling* penentuannya secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi, peneliti secara langsung memantau aktifitas siswa dalam kegiatan membaca pada proses belajar Bahasa Indonesia.
2. Wawancara, untuk pendukung dan memperkuat data yang diperoleh melalui observasi peneliti juga melakukan teknik wawancara dengan guru dan siswa untuk memperoleh data kemampuan awal siswa dalam menyimpulkan isi artikel setelah membaca.
3. Tes, menyimpulkan isi artikel siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pagar Alam. Instrumen penelitian secara tes objektif dan berbentuk pilihan ganda dengan jumlah soal sebanyak 30 butir soal.

Tingkat pemahaman isi wacana ditentukan dengan menghitung presentase jawaban yang benar terhadap pertanyaan-pertanyaan sesuai isi artikel. Jika siswa menjawab soal dengan benar diberi skor 1 dan jika salah diberi skor nol. Jadi, skor maksimal adalah $30 \times 1 = 30$ dengan rentang nilai 10-100.

Tabel 1 Rubrik Penilaian

a. Menjawab pertanyaan dari artikel yang berjudul “Makan Sehat Jiwa Kuat”

Kegiatan	Skor
1. Siswa menjawab pertanyaan dari wacana	

- | | |
|--------------------------------|---|
| a. Mampu menjawab 5 pertanyaan | 5 |
| b. Mampu menjawab 4 pertanyaan | 4 |
| c. Mampu menjawab 3 pertanyaan | 3 |
| d. Mampu menjawab 2 pertanyaan | 2 |
| e. Mampu menjawab 1 pertanyaan | 1 |
| f. Tidak menjawab pertanyaan | 0 |

b. Tulislah kesimpulan bacaan dalam beberapa kalimat

Kegiatan	Skor
2. Siswa menulis kesimpulan bacaan dalam beberapa kalimat	
a. Siswa dapat menulis kesimpulan 3 kalimat	3
b. Siswa dapat menulis kesimpulan 2 kalimat	2
c. Siswa dapat menulis kesimpulan 1 kalimat	1
d. Siswa tidak menjawab pertanyaan	0

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times \text{Skor Ideal (100)}$$

(Modifikasi Nurgiantoro, 2010: 391-393)

- Rentang Nilai:
 91-100= Sangat Baik
 81-90 = Baik
 70-80 = Cukup
 51-60 = Kurang
 <50 = Sangat Kurang

Teknik analisis menggunakan data deskriptif dan analisis inferensial. Prosedur pengolahan data yang digunakan sebagai berikut: 1) membuat daftar skor mentah; 2) membuat distribusi frekuensi dari skor mentah; 3) analisis statistik inferensial.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Skor dari hasil te 50 siswa yang dijadikan sampel. Untuk penyajian ini bertujuan mengetahui keefektifan metode pembelajaran SQ4R dalam menyimpulkan isi artikel pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pagar Alam yang dikelompokkan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 2. Data Kelas Kontrol Menyimpulkan Isi Artikel Siswa

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	80	3	12
2	75	2	8
3	73	3	12
4	65	4	16
5	62	4	16
6	61	4	16
7	56	3	12
8	55	2	8
Jumlah		25	100

Berdasarkan analisis data kelas kontrol sebanyak 25 siswa, diperoleh gambaran skor tertinggi hanya 80 yang diperoleh oleh 3 orang dan skor terendah adalah 55 yang diperoleh oleh 2 orang. Berdasarkan hal tersebut, maka gambaran yang lebih jelas mulai dari skor tinggi sampai skor rendah yang diperoleh siswa beserta frekuensinya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Kategorisasi Nilai Pembelajaran Kelas Kontrol

No.	Interval Nilai	Tingkat hasil belajar	Frekuensi	Persen (%)
1	91 – 100	SB	-	-
2	81 – 90	B	-	-
3	70 – 80	C	8	32
4	51– 69	K	17	68
5	< 50	SK	-	-

Hasil kategori nilai pembelajaran kelas kontrol menunjukkan bahwa yang memperoleh kategori cukup sebanyak 8 siswa dengan persentase 32%. Sedangkan kategori kurang sebanyak 17 siswa dengan persentase 68%.

Tabel 4. Distribusi dan Persentase Kriteria Ketuntasan

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
>70	Tuntas	8	32
<70	Tidak tuntas	17	68
Jumlah		25	100

Hasil distribusi dan persentase ketuntasan pembelajaran kemampuan menyimpulkan isi artikel pada kelas kontrol yang memperoleh ketuntasan dengan nilai >70 hanya 8 siswa 32% dan memperoleh nilai <70 sebanyak 17 siswa 68%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menyimpulkan isi artikel belum mampu. Untuk itu dapat dinyatakan menggunakan metode konvensional tidak efektif karena berdasarkan kriteria yang ditetapkan 85%.

Tabel 5. Data Kelas Eksperimen Menggunakan Metode SQ4R dalam Menyimpulkan Isi Artikel

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	95	5	20
2	83	5	20
3	80	6	24
4	75	1	4
5	73	2	8
6	70	3	12
7	65	1	4
8	60	2	8
Jumlah		25	100

Berdasarkan analisis data kelas eksperimen sebanyak 25 siswa, diperoleh gambaran skor tertinggi dengan nilai 95 yang diperoleh oleh 5 siswa dan skor terendah dengan nilai 60 diperoleh oleh 2 siswa. Berdasarkan hal tersebut, maka gambaran yang lebih jelas mulai dari skor tinggi sampai skor rendah yang diperoleh siswa beserta frekuensinya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Kategorisasi Nilai Pembelajaran Kelas Eksperimen

No.	Interval Nilai	Tingkat hasil belajar	Frekuensi	Persen (%)
1	91 – 100	SB	5	20
2	81 – 90	B	5	20
3	70 – 80	C	12	48
4	51– 69	K	3	12
5	< 50	SK	-	-

Hasil kategori nilai pembelajaran kelas eksperimen menunjukkan bahwa yang memperoleh kategori sangat baik sebanyak 5 siswa dengan persentase 20%, kategori baik sebanyak 5 siswa dengan persentase 20%, kategori cukup sebanyak 12 siswa dengan persentase 48% dan kategori kurang sebanyak 3 siswa dengan persentase 12%.

Tabel 7. Distribusi dan Persentase Kriteria Ketuntasan

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
>70	Tuntas	22	88
<70	Tidak tuntas	3	12
Jumlah		25	100

Hasil distribusi dan persentase ketuntasan pembelajaran kemampuan menyimpulkan isi artikel pada kelas kontrol yang memperoleh ketuntasan dengan nilai >70 sebanyak 22 siswa 88% dan memperoleh nilai <70 sebanyak 3 siswa 12%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menyimpulkan isi artikel siswa mampu. Untuk itu dapat dinyatakan menggunakan metode SQ4R lebih efektif karena berdasarkan kriteria yang ditetapkan 85%.

Hasil belajar menyimpulkan isi artikel pada kelas kontrol dikategorikan rendah ini dapat dideskripsikan dari hasil pemerolehan nilai dan antusias siswa kurang bersemangat dalam mengerjakan tugas tersebut. Pada tugas

ini juga secara langsung siswa dituntut untuk menelaah atau mencari informasi untuk menemukan jawaban yang dibutuhkan sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Untuk itu diperlukan metode yang benar-benar berdampak efektif terhadap pembelajaran agar tercapai sesuai dengan ketetapan.

Metode SQ4R adalah cara yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami bacaan. Manfaat metode SQ4R membantu siswa untuk mengambil sikap bahwa buku yang akan dibaca tersebut sesuai keperluan/kebutuhan atau tidak. Metode ini bertujuan untuk membekali siswa dengan suatu pendekatan sistematis terhadap jenis-jenis membaca. Penggunaan metode SQ4R dalam pembelajaran menyimpulkan isi artikel dapat melatih kemampuan siswa dalam membaca guna menarik kesimpulan yang terdapat bacaan. Membaca SQ4R ini untuk membekali siswa dengan suatu pendekatan yang sistematis terhadap jenis-jenis kegiatan membaca, meningkatkan proses belajar mengajar secara sistematis, efisien dan efektif untuk berbagai materi bacaan.

Hasil analisis dalam penelitian menunjukkan hasil belajar siswa kelas eksperimen dalam menyimpulkan isi artikel menggunakan metode SQ4R dikategorikan tinggi. Menerapkan model pembelajaran ini siswa lebih siap dan antusias dalam menjawab pertanyaan sekaligus menyimpulkan apa yang telah dibacanya. Proses pembelajaran ini efektif dalam memotivasi siswa untuk lebih aktif aktif dan cermat dalam membaca.

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar siswa, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca dalam menyimpulkan isi artikel menggunakan metode konvensional belum mencapai ketuntasan klasikal sedangkan menerapkan metode SQ4R telah mencapai ketuntasan klasikal. Penggunaan metode pembelajaran SQ4R ternyata cukup memberi dampak yang positif pada proses pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode

SQ4R dan pembelajaran menggunakan metode konvensional terdapat perbedaan yang signifikan.

Hal ini ditunjukkan pada sampel kelas eksperimen yang menggunakan metode SQ4R pada proses pembelajaran memperoleh nilai tertinggi 95 sedangkan sampel kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional memperoleh nilai 80 sebagai nilai tertinggi. Oleh karena itu, sebaiknya pembelajaran membaca dilaksanakan dengan menggunakan metode SQ4R agar siswa dapat melatih dan meningkatkan kemampuan membacanya terutama dalam tujuan membaca guna memperoleh informasi dalam menyimpulkan sesuatu permasalahan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data hasil pembelajaran menyimpulkan isi artikel kelas VIII SMP Negeri 4 Pagar Alam menggunakan metode konvensional/ceramah (kelas kontrol) dikategorikan cukup dengan persentase 32% ketuntasan sedangkan pembelajaran menyimpulkan isi artikel dengan menggunakan metode SQ4R pada (kelas eksperimen) dikategorikan sangat baik dengan persentase 88 % ketuntasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurhadi. 2010. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Bandung: CV. Sinar Baru.
- Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Membaca Ekspresif*. Bandung: Angkasa Bandung.